

HUBUNGAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 5 PADANG

Rovil Avindo¹, Nelvi Erizon²

¹⁾ Universitas Negeri Padang, Indonesia

²⁾ Universitas Negeri Padang, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 14 Oktober 2019

Direvisi: 20 Oktober 2019

Diterbitkan: 20 Oktober 2019

KATA KUNCI

Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja, Teknik Pemesinan.

KORESPONDEN

No. Telepon: +62823-8812-5123

E-mail:

rovilavindo96@gmail.com

Nelvierizon@yahoo.com

A B S T R A K

Skripsi ini memaparkan tentang hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Hasil proses wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa siswa yaitu : (1) siswa kurang percaya diri untuk menyatakan siap bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, (2) kurangnya keahlian yang dibutuhkan oleh industri serta motivasi dari dalam diri juga kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah ada hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Teknik Pemesinan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - September 2019. Penelitian ini melibatkan 76 orang siswa yang merupakan seluruh siswa kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hipotesis memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $(0,478 > 0,3008)$ pada signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(3,967 > 2,016)$ pada signifikansi $\alpha = 0,05$.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang terampil, serta siap untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 menyatakan bahwa, "Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisnya, hal ini diduga karena lulusan SMK belum siap memasuki dunia kerja. Hal ini juga akan mengakibatkan banyaknya pengangguran yang berasal dari lulusan SMK.

Dari hasil proses wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa siswa kelas XII Teknik Pemesinan saat ditanyakan menyangkut motivasi memasuki dunia kerja mereka kurang percaya diri untuk menyatakan mereka siap bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, kurangnya keahlian yang dibutuhkan oleh industri serta motivasi dari dalam diri juga kurang.

Seorang peserta didik yang telah memiliki kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan yang logis, memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan, dapat mengendalikan emosi, mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu bekerja sama dengan orang lain, dapat bertanggung jawab dalam bekerja, mempunyai ambisi untuk maju, serta mengikuti perkembangan kompetensi keahlian.

Motivasi memasuki dunia kerja sangat mempengaruhi siswa dalam menentukan kesiapan kerja setelah lulus dari sekolah. Dengan adanya motivasi memasuki dunia kerja pada siswa, siswa akan berusaha semaksimal mungkin mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi kejuruannya. Menurut (Hamzah B. Uno, 2011) "Motivasi memasuki dunia kerja adalah salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang". Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Motivasi memasuki dunia kerja akan memberikan fungsi bagi siswa dalam mempersiapkan keterampilan. Dalam bidang kompetensi keahliannya dan potensi yang dimiliki di sekolah guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, agar adanya motivasi memasuki dunia kerja akan semakin matang untuk bekerja sesuai dengan pekerjaan bidang kompetensi. Menurut (Ngalim Purwanto, 2006) fungsi motivasi ada 3 yaitu: (a) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Adanya motivasi akan berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan/kegiatan, (b) Menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan yang benar/ cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, (c) Menyeleksi perbuatan manusia. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan.

Melihat permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mendeskripsikan hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII teknik pemesinan di SMK Negeri 5 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif korelasional yang bertujuan untuk melihat atau menjelaskan hubungan motivasi dengan kesiapan kerja. Menurut (Suharsimi, 2010) "Deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel (X) terhadap (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terjadinya Kesiapan Kerja (Y) pada peserta didik kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang dan hubungannya dengan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X). Karena data yang terkumpul berupa angka maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5

Padang yaitu pada siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Pemesinan semester Juli - Desember tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	XII TPM 1	29 siswa
2.	XII TPM 2	27 siswa
3.	XII TPM 3	20 siswa
Jumlah		76 siswa

Sumber: Data primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah siswa keseluruhan adalah 76 orang. Hal ini berarti populasi dari sekolah yang penulis teliti berjumlah 76 orang. Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel adalah bagian yang khusus dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian.

Tabel 2. Penyebaran Sampel

No.	Kelas	Populasi	Proporsi Sampel
1.	XII TPM 1	29 siswa	$n1 = \frac{29}{76} \times 43 = 16,4$
2.	XII TPM 2	27 siswa	$n1 = \frac{27}{76} \times 43 = 15,3$
3.	XII TPM 3	20 siswa	$n1 = \frac{20}{76} \times 43 = 11,3$
Jumlah		76 siswa	43

Sumber: Hasil pengolahan data primer

Variabel adalah objek penelitian atau suatu hal yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Variabel yang ada pada penelitian ini ada dua, yaitu : (a) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang diberi symbol X, (b) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja yang diberi simbol Y. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian melalui pengisian kuisisioner atau angket untuk memperoleh data mengenai motivasi memasuki dunia kerja dan kesiapan kerja.

Menurut (Suharsimi, 2010) Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan pernyataan tertulis, angket tersebut disebarkan kepada siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 43 orang, angket ini digunakan untuk mengambil data tentang hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2019/2020. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen motivasi memasuki dunia kerja dan kesiapan kerja menggunakan model *Skala Likert*. Uji coba instrumen dilakukan untuk memeriksa validitas dan reliabilitas angket sebelum digunakan pada sampel penelitian. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang dengan jumlah responden 33 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Data uji coba instrumen diolah dengan program *Excel* dan *SPSS 24.0 for*

Windows. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa (responden), angket ini berisi pernyataan - pernyataan mengenai hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Data yang diperoleh di deskripsikan dengan perhitungan statistik deskriptif. Dengan perhitungan ini akan diperoleh gambaran yang jelas tentang harga rerata/ mean (M), median (Me), modus (Mo) dan simpangan baku atau standar deviasi (SD). Deskripsi data dalam penelitian ini ditentukan dengan uji Frequencies Statistics pada program SPSS 24.0 for Windows, Selanjutnya dicari Kelas Interval dengan rumus Sturges. Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan dilapangan. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dibuat, yaitu keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang sedang diuji. Dari data yang terkumpul dilihat apakah terdapat hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja. Maka untuk mendapatkan data tersebut digunakan rumus Korelasi *Product Moment* menurut (Riduwan, 2010), yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Kemudian dilanjutkan dengan uji keberatian untuk menguji keberatian korelasi menggunakan uji- t.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t_{hitung} = Distribusi t

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien determinasi yang dikutip dalam (Riduwan 2010) yaitu:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan : KP = Nilai koefisien penentu (Determinasi)

r^2 = Nilai koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 16 – 17 September 2019. Data diperoleh melalui penyebaran angket. Penyebaran angket digunakan untuk mengukur variabel motivasi memasuki dunia kerja (X) sebagai variabel bebas dan variabel kesiapan kerja (Y) sebagai variabel terikat. Deskripsi data menggambarkan data-data penelitian tentang jumlah data, mean, median, modus, range, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan varians yang diperoleh.

Tabel 3.Data Hasil Analisis Deskriptif

Statistik	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	Kesiapan Kerja
	(X)	(Y)
Mean	58,23	68,16
Median	60	68
Mode	64	63
Std. Deviation	6,502	6,210
Variance	42,278	38,568
Range	24	28
Minimum	44	52
Maximum	68	80
Sum	2504	2931

Sumber: Hasil pengolahan data primer

1. Deskripsi Data Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X)

Data variabel motivasi memasuki dunia kerja dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 17 pertanyaan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 43 responden untuk diisi. Berdasarkan uji Frequencies Statistics, hasil dari variabel motivasi memasuki dunia kerja diperoleh rata-rata (mean) 58,23, nilai tengah (median) 60,00, nilai yang sering muncul (modus) 64, penyimpangan dari nilai rata-rata (standar deviasi) 6,502, varians 42,278, rentangan antara nilai terbesar-nilai terkecil (range) 24, skor terkecil (minimum) 44, skor terbesar (maximum) 68, dan jumlah skor keseluruhan (sum) sebesar 2504. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat dari tabel dan diagram batang sebagai berikut:

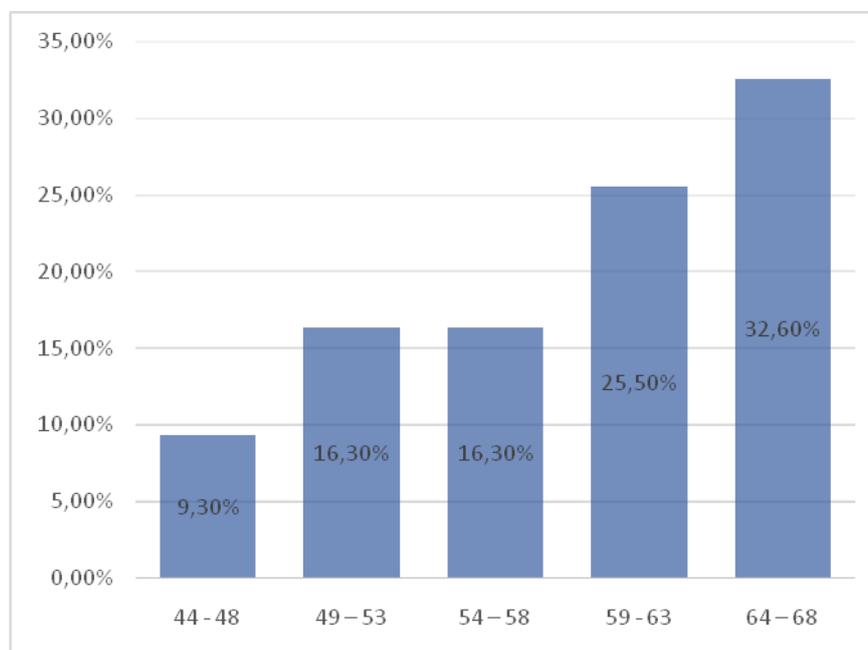
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
44 - 48	4	9,3%
49 – 53	7	16,3%
54 – 58	7	16,3%
59 - 63	11	25,5%
64 – 68	14	32,6%

Jumlah	43	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skormotivasi memasuki dunia kerja diatas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang pada gambar 1.



Gambar 1.Diagram Batang Motivasi Memasuki Dunia Kerja

2. Deskripsi Data Kesiapan Kerja (Y)

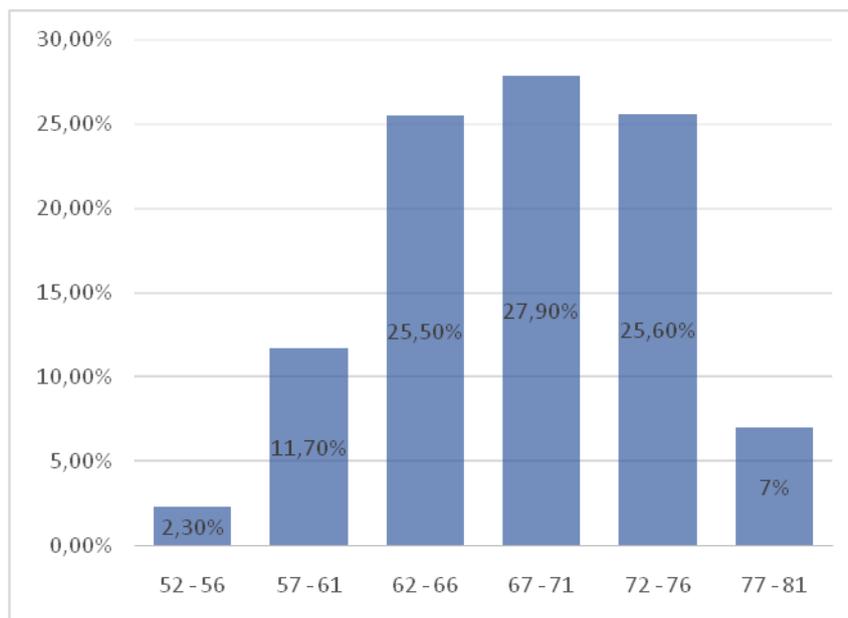
Data variabel kesiapan kerja dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 20 pertanyaan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 43 responden untuk diisi. Berdasarkan uji Frequencies Statistics, hasil dari variabel kesiapan kerja diperoleh rata-rata (mean) 68,16, nilai tengah (median) 68, nilai yang sering muncul (modus) 63, penyimpangan dari nilai rata-rata (standar deviasi) 6,210, varians 38,568, rentangan antara nilai terbesar-nilai terkecil (range) 28, skor terkecil (minimum) 52, skor terbesar (maximum) 80, dan jumlah skor keseluruhan (sum) sebesar 2931. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi kesiapan kerja dapat dilihat dari tabel dan diagram batang sebagai berikut::

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Kerja

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
52 - 56	1	2,3%
57 - 61	5	11,7%
62 - 66	11	25,5%
67 - 71	12	27,9%
72 - 76	11	25,6%
77 - 81	3	7%
Jumlah	43	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor kesiapan kerja di atas, dapat digambarkan diagram batang pada gambar 2.



Gambar 2.Diagram Batang Kesiapan Kerja

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data penelitian, dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S) sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal atau tidaknya distribusi data sampel penelitian. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab. III, dimana data uji normalitas ditetapkan pada signifikansi alpha ($\alpha=0,05$). Berikut, data hasil perhitungan uji normalitas disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Sig-Probability	Alpha (α)	Distribusi
1	Motivasi Memasuki Dunia Kerja(X)	0,129	0,05	Normal
2	Kesiapan Kerja (Y)	0,200	0,05	Normal

Tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi memasuki dunia kerja sebesar 0,129 dan kesiapan kerja sebesar 0,200, dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data variabel motivasi memasuki dunia kerja, dan nilai kesiapan kerja dinyatakan **terdistribusi normal**.

2. Uji Linieritas

Persyaratan terakhir adalah uji linieritas variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi memasuki dunia kerja dengan variabel kesiapan kerja. Hal ini dilakukan dengan teknik ANOVA dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai Sig. (pada baris Deviation

from Linearity) $> \text{Sig.}\alpha (0,05)$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, Hasil uji linieritas antara variabel motivasi memasuki dunia kerja (X) terhadap variabel kesiapan kerja (Y), dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas X terhadap Y

Sumber	Jumlah Kuadrat	df	Mean Square	F	Sig.
Deviasi	288,767	15	19,251	0,521	0,905
Dalam Kelompok	960,348	26	36,936		
Total	1619,860	42			

Hasil analisa pada tabel 7, diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,905 lebih besar dari alpha ($0,905 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X) terhadap Kesiapan Kerja(Y) **linier**.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X) dengan Kesiapan Kerja (Y). untuk menjawab hipotesis tersebut dilakukan dengan uji korelasi product moment dan uji signifikansi dengan uji t. Hasil perhitungan korelasi Product Moment dengan menggunakan program *SPSS 24.0 for Windows* didapat nilai korelasi r sebesar 0,478. Hasil analisis seperti yang terdapat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X) dengan Kesiapan Kerja (Y)

Korelasi	N	Koefisien korelasi	Koefisien determinasi ($R^2 \times 100\%$)	Tingkat Hubungan	t_{hitung}	Sig. (p)
r_{xy}	43	0,478	22,84 %	Sedang	3,967	0,001

Dari hasil analisis diperoleh harga koefisien (r) dari kedua variabel dalam penelitian sebesar $r_{hitung} 0,478$ dan $r_{tabel} 0,300$ dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,478 > 0,300$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerjadengan Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebesar 22,84%, artinya motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 22,84%, sedangkan 77,16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil analisis juga menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,967 sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,019, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,967 > 2,019$) dimana t_{tabel} diperoleh pada $\alpha = 5\%$ dengan $(df) = n-2 = 41$, diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,019. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang.

KESIMPULAN

Adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $(0,478 > 0,300)$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(3,967 > 2,019)$ pada signifikansi $\alpha = 0,05$. Tingkat pencapaian responden untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja sebesar 68,5 % dan variabel kesiapan kerja 68,16 %, maka masuk ke dalam kategori sedang, karena nilai berada di antara 65% - 79%. Besarnya sumbangan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang adalah sebesar 22,84%

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buku Tata Tulis Skripsi.

Hamzah, B Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Askara.

Purwanto, Ngilim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta